
PERAN PROGRAM DINIYAH DALAM PEMBINAAN MORAL ANAK SD NEGERI SAMAHANI SEBELUM COVID19

Reza Maulana ¹, Dian Aswita ², Israwati ^{3,*}

¹Prodi PGSD, Universitas Serambi Mekkah, Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Aceh, Indonesia

²Prodi PGSD, Universitas Serambi Mekkah, Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Aceh, Indonesia

³Prodi PGSD, Universitas Syiah Kuala, Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam Aceh, Indonesia

**israpaud@unsyiah.ac.id*

Informasi Artikel

Abstrak

Diterima:
04 September 2022

Revised :
16 September 2022

Accepted:
27 September 2022

Kata kunci:

*Program diniyah;
Pembinaan;
Moral;
Sekolah Dasar.*

Program diniyah merupakan sebuah program pendidikan yang menekankan pada pentingnya pemahaman tentang ajaran agama Islam. Program diniyah dapat berperan dalam membina nilai moral kepada anak-anak melalui pendidikan agama islam yaitu aqidah, akhlak, dan ibadah. Asumsi penulis bahwa selama ini siswa dinilai cenderung menguasai bidang kognitif, namun minim penguasaan bidang afektif dan psikomotor. Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran program diniyah dalam pembinaan moral anak kelas V di SD Negeri Samahani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa program diniyah SD Negeri Samahani telah berupaya dengan berbagai cara untuk menjalankan perannya sebagai sebuah program pendidikan agama, khususnya dalam hal pembinaan moral anak. Orang tua siswa, merasa nyaman dan tenang ketika anak-anak mereka mau mengikuti program diniyah di SD Negeri Samahani. Semua program diniyah ini berdampak sangat positif terhadap pembinaan moral anak sekolah dasar yang saat ini sedang mengalami kemerosotan moral dan akhlak. Peserta didik dalam pergaulan sehari-hari menunjukkan moral yang baik, bersikap sopan santun terhadap semua orang, saling menghargai antara sesama teman dan juga rukun dengan sesama dan hanya 20 % siswa yang masih kurang nilai akhlak atau moralnya.

How to Cite: Reza Maulana, Dian Aswita, & Israwati. (2022). Peran Program Diniyah Dalam Pembinaan Moral Anak SD Negeri Samahani Sebelum Covid 19. *Jurnal PERISAI: Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*,1(1), 14-22.

Pendahuluan

Dunia pendidikan memiliki peran penting khususnya dalam pendidikan moral anak dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam membentuk pendidikan formal dan non formal, informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup seperti pendidikan agama khususnya. Pendidikan dapat dilakukan dengan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Rumusan Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan yang diterapkan di Aceh berdasarkan Qanun No. 23 tahun 2002 tentang sistem pendidikan nasional yang berbasis Islami, yaitu sistem pendidikan yang berdasarkan pada al-Qur'an dan hadist, nilai-nilai sosial budaya masyarakat Aceh, dan falsafah hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu, salah satu kebijakan yang paling diprioritaskan dalam pelaksanaan pendidikan di Aceh adalah menetapkan dan mengembangkan nilai-nilai islami dalam setiap pengajaran.

Lebih lanjut, berdasarkan Qanun Aceh No.5 tahun 2008 tentang penyelenggaran pendidikan di Aceh, di mana disebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Aceh disesuaikan dengan kekhususan karakteristik dan budaya masyarakat Aceh yang islami, dengan demikian proses pembentukan karakter peserta didik harus didasarkan kepada nilai-nilai Islami. Sehingga fungsi-fungsi dari pendidikan akan mewujudkan masyarakat Aceh yang berperadaban, bermartabat, dan berakhlak mulia. Tanpa pendidikan agama islam dari generasi kegenerasi berikutnya, maka manusia akan semakin jauh dari agama yang benar.

Namun pada kenyataannya, dewasa ini telah banyak terjadi kasus-kasus kemerosotan moral anak bangsa yang mesti ditangani segera, diantaranya siswa sekolah dasar sudah mulai mengenal rokok di usia sangat belia dan juga mencoba menggunakan obat-obatan terlarang. Selain itu, mereka juga sudah mulai mengekspresikan rasa ketertarikan terhadap lawan jenis dengan cara berpacaran. Tentu saja hal seperti ini sangat disayangkan terjadi pada generasi penerus bangsa. Disamping itu, baik di lingkungan sekolah dan juga di rumah, perilaku anak sudah mulai mengalami pergeseran moral kearah negatif. Anak tidak lagi menghormati, menuruti dan menghargai guru dan orang tua. Banyak perkataan dan tingkah laku mereka yang tidak mencerminkan kehidupan islami (Siti, 2017:2).

Program diniyah adalah sebuah program pendidikan yang menekankan pada pentingnya pemahaman tentang ajaran agama Islam, yang dicanangkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk membina generasi muda menjadi manusia yang

beriman dan berakhlak mulia, membimbing mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar. Program diniyah menerapkan sistem pendidikan berdasarkan pilar-pilar agama islam yaitu aqidah, akhlak, dan ibadah. Selanjutnya, dalam program ini, siswa sekolah dasar dituntut untuk menguasai 6 kitab wajib, yaitu Tarikh (sejarah), Uswatun Hasanah, Juz Amma, Pelajaran Ibadah, Masailal Muhtadin, dan Tajwid, disamping pengajaran baca tulis al-Quran (Siti, 2017:2).

Program diniyah ini diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai pengetahuan tentang agama Islam. Dewasa ini, tak sedikit orang tua yang berpendapat bahwa memberikan pendidikan tambahan akan membuat anak kelelahan. Mengingat aktivitas anak-anak disekolah Formal sudah sangat padat, apalagi harus ditambah dengan ekstra kurikuler yang tentunya menyita waktu mereka. Padahal tambahan pendidikan khususnya pendidikan agama pada program diniyah bisa membantu menunjang pendidikan agama para peserta didik (Sutejo, et.al, 2018:20).

Meski demikian, banyak juga orang tua yang beranggapan bahwa tambahan pendidikan khususnya pendidikan agama di diniyah sangatlah penting. Mereka beranggapan bahwa semakin banyak anak melakukan aktifitas positif maka anak juga semakin jauh dari pengaruh hal negatif dari dampak lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan anak menjadi brutal dan susah diatur. Selain itu semakin banyak anak mendapatkan pengetahuan agama maka akan semakin bagus juga hasilnya nanti khususnya moral anak (Sutejo, et.al, 2018:20).

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang penulis lakukan pada tanggal 26 Februari 2020 bahwa mutu pendidikan agama yang ada pada saat ini khususnya di sekolah SD Negeri Samahani belum memenuhi harapan masyarakat pada umumnya. Ada beberapa indikasi atau gejala yang terjadi di sekolah tersebut seperti kemampuan membaca kitab yang masih rendah, kemampuan beribadah yang belum tertib, kurangnya sopan santun dan rasa hormat terhadap orang tua, guru, maupun teman sebaya. Belum lagi mengenai ketercapaian siswa dalam mengikuti pelajaran agama di kelas yang masih jauh dari standar ketuntasan minimal. Hal ini tentu menjadi masalah dalam pengembangan pendidikan agama di sekolah tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Samahani mengenai Peran Program Diniyah dalam Pembinaan Moral Anak Kelas V di SD Negeri Samahani.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, untuk mendeskripsikan tentang peran program diniyah dalam pembinaan moral. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V, orang tua dan guru diniyah di SD Negeri Samahani. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan

pemberian angket pada siswa dan orangtua. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar angket. Pedoman wawancara digunakan untuk melakukan wawancara kepada guru diniyah dan orangtua siswa untuk memperoleh data peran program diniyah dalam pembinaan moral. Sedangkan lembar angket diberikan kepada siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu data Reduktions, data display dan Conclusion Drawing (Sugiyono, 2013; satori & Komariah, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Adapun nilai diniyah anak kelas V SD Negeri Samahani tahun ajaran 2019/2020, ada 5 orang siswa (20%) yang masih kurang nilainya dan sebanyak 20 orang siswa (80%) sudah baik nilainya. Hal ini dikarenakan peran program diniyah khususnya pada anak kelas V dalam membina moral sudah berjalan dengan baik. Untuk hasil belajar diniyah siswa kelas V SD Negeri Samahani peneliti telah membuat beberapa angket. Angket tersebut dibuat sebanyak 15 item soal dengan empat alternatif jawaban SS (Sangat Sering), S (Sering), KD(Kadang-kadang) dan TP(Tidak Pernah). Lalu angket tersebut disebarakan kepada 5 siswa kelas V SD Negeri Samahani yang dianggap masih kurang dari jumlah 25 orang siswa. Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam table berikut.

Tabel 1. Hasil Angket tentang Peran Program Diniyah dalam Membina Ibadah Anak di SD Negeri Samahani

No	Nilai Moral	Alternatif Jawaban								Jumlah Respoden
		SS		S		KD		TP		
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
1	Apakah kamu selalu shalat tepat waktu?			2	40	2	40	1	20	5
2	Apakah kamu selalu melakukan shalat berjama'ah?			2	40	3	60			5
3	Apakah kamu selalu membiasakan Mengaji/ Baca Al-Qur'an?	1	20	4	80					5
4	Apakah kamu selalu melaksanakan puasa Ramadhan tanpa tertinggal?			3	60	1	20	1	20	5

5	Apakah kamu selalu berlatih untuk berkurban pada bulan Zulhijjah?			3	60	2	40			5
---	---	--	--	---	----	---	----	--	--	---

Keterangan:

Jlh = Jumlah; SS = Sangat Sering; KD = Kadang-kadang; S = Sering; TP = Tidak Pernah

Sumber: Hasil Penelitian, 2020.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa program diniyah sudah berhasil membina ibadah anak pada aspek mengaji dan membaca Al-Qur'an karena hasil angketnya menyatakan bahwa semua anak jawabannya sering dan sangat sering membaca Al-Qur'an. Selain pembinaan ibadah anak perlu juga diketahui apakah program diniyah membina akhlak anak, untuk itu dapat dilihat dari tabel 2 berikut .

Tabel 2. Hasil Angket tentang Peran Program Diniyah dalam Membina Akhlak Anak di SD Negeri Samahani

No	Nilai Moral	Alternatif Jawaban								Jumlah Responden
		SS		S		KD		TP		
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
1	Apakah kamu selalu menghormati kepada orang yang lebih tua?			3	60	2	40			5
2	Apakah kamu selalu santun dalam berbicara?			3	60	2	40			5
3	Apakah kamu selalu jujur dan tidak suka berbohong?			3	60	2	40			5
4	Apakah kamu selalu meminta ma'af jika melakukan kesalahan?			2	40	3	60			5
5	Apakah kamu selalu mema'afkan teman yang berbuat salah?			2	40	3	60			5

Keterangan:

Jlh = Jumlah; SS = Sangat Sering; KD = Kadang-kadang; S = Sering; TP = Tidak Pernah
Sumber: Hasil Penelitian, 2020.

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa program diniyah sudah berhasil membina akhlak anak pada aspek menghormati orang yang lebih tua, santun dalam berbicara dan jujur karena hasil angketnya menyatakan sebagian besar siswa sudah sering menghormati orang yang lebih tua, santun dalam berbicara dan jujur, hanya sebagian

kecil siswa yang menyatakan kadang-kadang. Selain pembinaan akhlak anak perlu juga diketahui apakah program diniyah membina sosial anak, untuk itu dapat dilihat dari tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Angket tentang Peran Program Diniyah dalam Membina Sosial Anak di SD Negeri Samahani

No	Nilai Moral	Alternatif Jawaban								Jumlah Responden
		SS		S		KD		TP		
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
1	Apakah kamu selalu suka menolong dan membantu orang lain?			3	60	2	40			5
2	Apakah kamu selalu menyayangi teman dan anggota keluarga?			3	60	2	40			5
3	Apakah kamu selalu berbuat baik pada teman?			3	60	2	40			5
4	Apakah kamu selalu berbuat baik pada keluarga?			3	60	2	40			5
5	Apakah kamu selalu membantu orang tua dalam melakukan pekerjaan rumah?	1	20	2	40	2	40			5

Keterangan:

Jlh = Jumlah; SS = Sangat Sering; KD = Kadang-kadang; S = Sering; TP = Tidak Pernah

Sumber: Hasil Penelitian, 2020.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa program diniyah sudah berhasil membina sosial anak pada aspek membantu orang tua dalam melakukan pekerjaan rumah, hal ini dikarenakan dari hasil angket ada anak yang menyatakan sangat sering, sering membantu orangtua melakukan pekerjaan rumah dan hanya sebagian kecil siswa yang masih kadang-kadang .

Berdasarkan keseluruhan hasil angket dijelaskan bahwa program diniyah sudah berhasil membina moral anak kelas V SD Negeri Samahani baik dalam hal ibadah, akhlak dan sosial. Data penelitian diperoleh dari subjeknya 1 orang guru diniyah dan 5 orang tua siswa kelas V SD Negeri Samahani. Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti terhadap para informan yang berada di SD Negeri Samahani tersebut, khususnya pada program diniyah. Penulis mendapatkan informasi akan pentingnya keberadaan program diniyah yang berperan dalam pembinaan moral anak sebagai berikut:

“Program diniyah mengajarkan membaca Al-Qur’an, menulis ayat Al-Qur’an serta di suruh hafal do’a sehari-hari, surat pendek dan hadits yang pendek, sehingga kami telah dapat menghafalnya.”

Berkata jujur juga merupakan salah satu materi yang diajarkan pada program diniyah yaitu materi akhlak, seperti membiasakan berkata jujur kepada orang lain. Dari pernyataan guru diniyah dan orang tua siswa tergambar bahwa program diniyah sangat dibutuhkan bagi anak dalam membentuk karakter islami terutama pada siswa SD Negeri Samahani. Karena anak-anak yang memiliki pemahaman agama yang baik, yang tertanam sejak kecil diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap anak dalam kehidupan mendatang terutama dalam hal moral. Melalui program diniyah diharapkan siswa SD dapat memahami ajaran Agama Islam dengan lebih baik lagi, karena pendidikan di program diniyah semua materi yang diajarkan khusus mempelajari tentang agama Islam, dengan demikian diharapkan siswa SD Negeri Samahani dapat mempelajari agama Islam secara mendalam melalui program diniyah ini. Berdasarkan hasil penelitian, peran program diniyah dalam membina moral anak di SD Negeri Samahani, sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh banyak pihak. Sekolah SD Negeri Samahani khususnya program diniyah sudah menjalankan fungsinya sebagai salah satu program pendidikan Islam, membina moral yang bersifat universal melalui pendidikan Agama yang dilakukan baik membina moral dalam hal ibadah, akhlak maupun nilai-nilai sosial.

Pembinaan moral yang diselenggarakan di SD Negeri Samahani melalui program diniyah menurut informasi dari hasil wawancara yaitu dengan memasukkan dalam materi pembinaan keagamaan seperti melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam membina ibadah, membina akhlak dan membina nilai-nilai sosial anak. Guru diniyah menyampaikannya dengan cara kekeluargaan yang dilandasi rasa kasih sayang, serta keteladanan sikap dari para guru itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Darajat (2005:126) bahwa dalam kehidupan bermasyarakat, moral tidak dapat dipisahkan dari keyakinan beragama, karena nilai moral yang tegas, pasti dan tetap tidak berubah karena keadaan, tempat dan waktu adalah nilai yang bersumber pada agama, karena itulah dalam pembinaan generasi muda perlulah kehidupan moral dan agama itu sejalan dan mendapat perhatian serius.

Nasiruddin (2010:38) menyatakan bahwa metode pembiasaan merupakan penguat terhadap objek pemahaman yang telah masuk ke dalam hati, dimana objek tersebut telah menjadi kecenderungan bertindak. Sehingga pembiasaan ini dilakukan agar anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik tanpa disuruh oleh orang lain. Dengan metode pembiasaan, guru tetap membina akhlaqul karimah anak.

Guru diniyah mengimplementasikan metode pembiasaan melalui aktivitas yang berulang, seperti membaca do’a, asmaul husna dan kitab-kitab dasar tauhid dan akhlak sebelum memulai pembelajaran, sholat berjamaah dan wirid bersama. Hal yang menjadi kelebihan dari metode pembiasaan adalah suatu karakter dapat

terbentuk melalui pembiasaan yang berulang. Begitupun akhlaqul karimah dapat tercipta dari kebiasaan-kebiasaan baik yang berulang. Program diniyah di SD Negeri Samahani selalu berupaya untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, mendidik anak-anak sebagai generasi penerus bangsa untuk mendalami agama Islam secara maksimal sehingga diharapkan nantinya mereka dapat mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik, memahami hukum-hukum dalam agama Islam dan ilmu-ilmu keislaman kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai satu-satunya program pendidikan Islam di SD Negeri Samahani, program diniyah diharapkan mampu berperan secara maksimal dalam bidang pendidikan Islam khususnya dalam membina moral yang tercakup dalam pendidikan Islam terutama tentang akhlak. Untuk mencapai tujuannya program diniyah di SD Negeri Samahani selalu bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten terutama masyarakat yang ada di lingkungan sekolah, orang tua siswa dan juga pemerintah kampung sekitar sehingga proses pendidikan yang sedang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

Dalam membina moral, program diniyah di SD Negeri Samahani melakukannya dengan berbagai strategi, diantaranya dengan mensinergikan materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik, memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari dan juga bekerja sama dengan orang tua siswa. yang bertujuan untuk menyatukan arah tujuan pendidikan antara pihak sekolah dan orang tua siswa dalam rangka mewujudkan generasi yang cerdas, bermoral, dan memiliki akhlak yang baik. Jalaluddin (2016:147) menyatakan bahwa contoh teladan di dalam pendidikan merupakan cara-cara yang berkesan dan banyak manfaatnya dalam melengkapi anak didik, dari segi akhlak, pembentukan rohani dan sosialnya. Pendidik sebagai sosok teladan akan dijadikan anak sebagai panutan. Bahkan akan terlukis di dalam tabi'at dan perasaannya gambaran kata bicara dan perilaku pendidik secara rohaniah dan maknawiyah

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan mengenai peran program diniyah dalam pembinaan moral anak kelas V di SD Negeri Samahani, akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut. SD Negeri Samahani telah melakukan pembinaan moral anak melalui program diniyah khususnya pada anak kelas V baik dari segi materi maupun metode sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dengan menggunakan beberapa teknik. peserta didik dalam pergaulan sehari-hari menunjukkan moral yang baik, bersikap sopan santun terhadap semua orang, saling menghargai antara sesama teman dan juga rukun dengan sesama dan hanya 20 % siswa yang masih kurang nilai akhlak atau moralnya.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman. (2018). Meningkatkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak . Jurnal Penelitian Keislaman Vol.14 No.1: 63-70. Didapat dari <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Z. (2005). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2003. Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah. Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Fachraini, S. (2017). Pengaruh Penerapan Program Diniyah Terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Islami. Didapat dari <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/627>.
- Jalaluddin. (2016). Pendidikan Islam: pendekatan Sistem dan Proses. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasiruddin. (2010). Pendidikan Tasawuf. Semarang: Rasail Media Group
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2012 Pasal 4 Tentang Pendidikan Akidah dan Akhlak.
- PP Nomor 55 Tahun 2007. Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Qanun Aceh No. 23 tahun 2002. Tentang sistem pendidikan nasional yang berbasis Islami.
- Qanun Aceh No.5 tahun 2008. Tentang penyelenggaran pendidikan di Aceh.
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo, R. et.al. (2018) Pelaksanaan Pembelajaran Pada Program Diniyah Untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Permata Baru Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir <https://media.neliti.com/media/publications/138907-ID-pelaksanaan-pendidikan-madrasah-diniyah.pdf>.
- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zuriah, N. (2008). Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan. Jakarta: Bumi Aksara.